



DOI: <https://doi.org/10.38035/jemsi.v6i2>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh Risiko Bisnis, Kualitas Audit Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Agresivitas Pajak Sebagai Intervening

Merna Surjadi¹, Tandry Whittleliang Hakki², Therianty Surya Pranoto³

¹Universitas Bunda Mulia, Jakarta, Indonesia, surjadimerna@gmail.com

²Universitas Bunda Mulia, Jakarta, Indonesia, tandry.whittle.hakki@gmail.com

³Universitas Bunda Mulia, Jakarta, Indonesia, s11210069@student.ubm.ac.id

Corresponding Author: surjadimerna@gmail.com¹

Abstract: *A good company must be able to control financial potential and non-financial potential in maximizing company performance for the company's long-term existence. Maximizing company performance is very important for a company, because by maximizing company performance it also means maximizing shareholder prosperity which is the main goal of a company. This study aims to test the effect of business risk, audit quality, tax aggressiveness on company performance carried out by the company. This study took the research population from financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. The type of data used in this study is secondary data in the form of company financial reports that are used as samples. The research method used in this study is a quantitative research method. The sample was selected using the purposive sampling method. For hypothesis testing, this study uses multiple linear regression analysis. The results of the study show that the results of the study show that Business Risk, Audit Quality, and Tax Aggressiveness have a significant effect on company performance. Then, Business Risk affects company performance through tax aggressiveness as an Intervening and Audit Quality affects company performance through tax aggressiveness as an Intervening.*

Keyword: *Business Risk, Audit Quality, Tax Aggressiveness, Firm Performance*

Abstrak: Perusahaan yang baik harus mampu mengontrol potensi finansial maupun potensi non-finansial dalam memaksimalkan kinerja perusahaan untuk eksistensi perusahaan dalam jangka panjang. Memaksimalkan kinerja perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan kinerja perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama dari suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh risiko bisnis, kualitas audit, agresivitas pajak terhadap kinerja perusahaan yang dilakukan perusahaan. Pada penelitian ini mengambil populasi penelitiannya pada perusahaan sektor finansial yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange periode 2019-2021. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sampel. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Sampel dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Untuk pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan

bahwa Risiko bisnis, Kualitas Audit, dan Agresivitas Pajak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Kemudisan, Risiko Bisnis berpengaruh terhadap kinerja perusahaan melalui agresivitas pajak sebagai Intervening dan Kualitas Audit berpengaruh terhadap kinerja perusahaan melalui agresivitas pajak sebagai Intervening.

Kata Kunci: Risiko Bisnis, Kualitas Audit, Agresivitas Pajak, Kinerja Perusahaan

PENDAHULUAN

Perusahaan yang baik harus mampu mengontrol potensi finansial maupun potensi non-finansial dalam memaksimalkan kinerja perusahaan untuk eksistensi perusahaan dalam jangka panjang. Memaksimalkan kinerja perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan kinerja perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama dari suatu perusahaan. Oleh karenanya, kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran dari rasa percaya masyarakat kepada perusahaan tersebut dimana kinerja perusahaan yang tinggi akan memberikan sinyal baik sehingga dapat menarik minat dari investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Selain motivasi untuk memperoleh laba atau keuntungan yang tinggi perusahaan juga memiliki motivasi untuk memiliki kinerja perusahaan yang tinggi.

Darmawi (2014:21) menyatakan keterkaitan risiko dengan kemungkinan buruk yang tidak diinginkan, atau tidak terduga karena adanya kondisi yang tidak pasti seperti informasi yang terbatas, keterampilan atau pengetahuan dalam pengambilan keputusan dan jarak waktu yang diawali dari perencanaan hingga berakhir kegiatan, dan lain sebagainya. Hanafi (2014:17) menggambarkan bahwa terdapat dua pandangan dalam kaitannya antara risiko dengan tingkat keuntungan yaitu pandangan lama dan pandangan baru. Pandangan lama menganggap adanya hubungan positif antara risiko dengan tingkat keuntungan. Semakin tinggi risiko, akan semakin tinggi tingkat keuntungan yang diharapkan. Jika suatu perusahaan ingin meningkatkan tingkat keuntungan, maka perusahaan itu harus menaikkan risikonya. Pandangan baru menjelaskan bahwa risiko harus dikelola. Brigham dan Houston (2011:159) menyebutkan bahwa risiko bisnis bergantung pada beberapa faktor antara lain variabilitas permintaan, variabilitas harga jual, variabilitas biaya masukan, dan kemampuan untuk menyesuaikan harga keluaran terhadap perubahan dalam biaya masuk.

Auditor independen menawarkan rekomendasi tertulis kepada dewan direksi dan manajer perusahaan yang diaudit untuk membantu mereka meningkatkan metode dan teknik kerja dalam peningkatan efektivitas bisnis perusahaan (Farouk & Hassan, 2014; Phan et al., 2020). Namun, masih terdapat kesenjangan mengenai pentingnya kualitas audit dalam membatasi praktik manajemen laba dan meningkatkan kinerja perusahaan, karena peneliti lain tidak menemukan hubungan yang menguntungkan antara masa kerja auditor dan keberlanjutan laba, serta tidak ada hubungan yang signifikan antara ukuran perusahaan audit dan berkurangnya praktik manajemen laba (Allahkaram et al., 2017). Maka dari itu, penelitian ini mengembangkan model ekonometrika dari korelasi langsung antara risiko bisnis, kualitas audit dan kinerja perusahaan.

Pada umumnya kasus agresivitas pajak yang berbentuk penghindaran pajak telah banyak terjadi di Indonesia. Dari berbagai sektor perusahaan di Indonesia, salah satu sektor yang sangat berpotensi dan kerap melakukan tindakan penghindaran pajak tersebut adalah sektor pertambangan. Dikutip dari website Asosiasi Pertambangan Indonesia dalam sebuah artikel yang ditulis oleh Dwiarto (2014), tahun 2009 telah ditemukan kasus penghindaran pajak yang dilakukan oleh Bakrie Group. Agresivitas pajak diteliti karena tahun 2020 ditetapkan pemerintah sebagai tahun pembinaan wajib pajak (Kementrian Keuangan Republik Indonesia 2020). Agresivitas pajak menarik untuk diteliti, dengan asumsi mulai tahun ini dan seterusnya pemerintah akan semakin ketat dalam pengawasan terhadap wajib pajak, sehingga kedepannya

aktivitas pajak agresif yang dilakukan tanpa memperhatikan ketentuan pajak, akan semakin berisiko.

METODE

Alur Proses penelitian

Menggunakan metode Explanatory case study yakni menjelaskan pengaruh antar variabel yang digunakan melalui pengujian hipotesis dengan tehnik data panel dengan metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertimbangan pola pengaruh antar variabel independen yang bersifat korelatif dan kausalitas untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel independen. Pada penelitian ini menggunakan populasi yang berada pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 dengan menggunakan laporan tahunan perusahaan (*Annual Report*). Berdasarkan informasi yang didapat ada 49 perusahaan sektor perbankan selama tahun 2016 – 2021. Untuk daftar nama perusahaan pada tahun tersebut didapatkan dari website Bursa Efek Indonesia (idx.co.id). Metode ini merupakan teknik *sampling* penelitian kuantitatif dalam bagian teknik *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* merupakan teknik yang mengeliminasi atau tidak memberikan peluang kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive sampling* adalah metode yang memberikan persyaratan atau pertimbangan dalam menentukan sampel. Perlu dilakukan pemilihan sampel dalam penelitian ini karena adanya beberapa kriteria yang perlu digunakan dan dinilai agar peneliti dapat meneliti variabel yang terkait pada penelitian ini dan hasil lebih representatif.

Definisi operasional variabel

Penelitian memiliki beberapa skala pengukuran tiap variabel yang dapat dibuat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Definisi dan Operationalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Rumus	Skala
Y	Kinerja Perusahaan	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Rata - rata Total Assets}}$ (Kieso et al., 2020)	Rasio
X1	Risiko Bisnis	$CoClit = \frac{\sum X_{yit}}{nit} \times 100\%$ Suardika & Mustanda, (2017).	Rasio
X2	Kualitas Audit	Nilai 1 = KAP yang terafiliasi Big 4 Nilai 0 = KAP yang non terafiliasi Big 4 Vannesa Fonda Sudjipto et all (2020)	Dummy
X3 (Variabel Intrevening)	Agresivitas Perpajakan	$ETR = \frac{\text{Total Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}$ Pohan (2020)	Rasio

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Tahapan Pengolahan Data

Tahapan pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer yang telah didapatkan dari hasil pengumpulan kuesioner. Tahapan pertama dilakukan terlebih dahulu Tes pilot terhadap instrumen-instrumen yang telah dibuat. Setelah tes pilot dilakukan dan hasil tes pilot dinyatakan bahwa instrumen yang dijadikan untuk penelitian ini valid dan realibel sehingga dari hasil tes pilot dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tahap pengolahan dan penyebaran kuesioner dengan target sampel sebanyak 200 responden dalam penyebaran kuesioner kepada Pengusaha BUMN sektor energi yang memenuhi kualifikasi penentuan sampel penelitian ini khususnya yang berdomisili di kota Jakarta dan Bandung. Setelah dilakukan penyebaran kuesioner kepada wajib pajak dengan metode *purposive sampling*, kemudian setelah melakukan pengambilan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dan jumlah yang targetkan serta dilakukan pengolahan data dan analisis

menggunakan program komputerisasi untuk membuat tabulasi menggunakan microsoft excel dan program SPSS versi 26 atau SEM PLS sebagai alat uji untuk mengolah dan menganalisis data. Data tersebut diseleksi dengan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Setelah data tersebut lolos dalam uji validitas dan reliabilitas maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi berganda, dan uji hipotesis penelitian.

Metode Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2020), menyatakan bahwa uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal. Salah satu cara melihat normalitas adalah menggunakan histogram dengan membandingkan antara observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Kedua dengan normal probability plot, yaitu distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal maka garis yang menggambarkan data akan mengikuti garis diagonalnya. Pengujian normalitas dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan uji statistik *kolmogorov-smirnov*. *Asymptotic significance* yang digunakan $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Dasar penarikan kesimpulan adalah data dikatakan normal apabila nilai *asymptotic significance* $> 0,05$.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolonieritas dilakukan dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) (Choiriyah and Damayanti 2020). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Dasar pengambilan keputusan besar multikolonieritas sebagai berikut:

- Jika $VIF < 10$ dan *tolerance* $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolonieritas
- Jika $VIF > 10$ dan *tolerance* $< 0,1$ maka terjadi multikolonieritas
-

Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas digunakan untuk mengetahui penyimpangan berupa adanya ketidaksamaan *variance* dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang homokedastitas atau tidak terjadi heteroskedastitas. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastitas adalah jika titik-titik membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastitas. Dalam penelitian ini untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastitas dilihat dengan menggunakan *uji glesjer* atau rumusan sebagai berikut: (D. nuraprianti. Kurniawan A dan umiyati. 2019)

- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastitas
- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastitas

Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Menurut (Sugiyono, 2015) Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi.

Uji Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2018) Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara

karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis linier berganda dilakukan dengan uji koefisien determinasi, uji t, dan uji F. Model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Z = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon \dots\dots\dots (i)$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon \dots\dots\dots (ii)$$

$$Y = \alpha + \beta_1 Z + \varepsilon \dots\dots\dots (iii)$$

Keterangan:

- Y = Agresivitas Perpajakan
- Z = Kinerja Perusahaan
- α = Konstanta
- $\beta_1 \dots \beta_2$ = Koefisien Regresi
- X_1 = Risiko Bisnis
- X_2 = Kualitas audit
- ε = *error term*

Toleransi kesalahan (α) yang ditetapkan sebesar 5% dengan tingkat signifikan sebesar 95%.

Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Menurut (Ghozali, 2018) Uji t digunakan untuk menentukan apakah dua sample yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan dengan standar *error*. Hipotesis nol(H_0) yang ingin diuji adalah apakah suatu parameter(b_i) sama dengan nol, atau $H_0 : b_i = 0$, artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel independen. Hipotesis alternatif(H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol atau $H_a : b_i \neq 0$.

Uji Pengaruh Simultan (Uji f)

Menurut (Ghozali, 2018) Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk menguji kedua hipotesis ini digunakan uji statistik F: *Quick look* : bila nilai F lebih besar daripada 4 maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%, dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji Sobel

Dalam uji sobel ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel mediasi yaitu kepuasan. Menurut Baron dan Kenny (1986) dalam Ghazali (2011) suatu variabel disebut intervening jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Uji Sobel untuk menguji kekuatan dari pengaruh tidak langsung variabel independen (X) ke variabel dependen (Y2) melalui variabel intervening (Y1). Dengan cara perhitungan mengalikan pengaruh tidak langsung X ke Y2 melalui Y1 dengan cara mengalikan jalur X – Y1 (a) dengan jalur Y1 – Y2 (b) atau ab. Jadi koefisien $ab = (c-c')$ dimana c adalah pengaruh X terhadap Y2 tanpa menghubungkan Y1, sedangkan c' adalah koefisien pengaruh X terhadap Y2 setelah menghubungkan Y1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan deskriptif statistic dari masing masin variable yang diteliti

Table 1. Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RIS_BIS	171	0.21	0.35	32.9591	2.67088
KUAL_AUD	171	0.00	1.00	23.9123	1.76516
KIN_PER	171	0.51	12.00	33.6023	2.48875
AGG_PJK	171	0.30	5.00	33.0058	2.23211
Valid N (listwise)	171				

Sumber: Data Olahan SPSS (2024)

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berikut merupakan hasil uji normalitas

Table 3. Normality Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		171
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.94524092
Most Extreme Differences	Absolute	.223
	Positive	.132
	Negative	-.223
Test Statistic		.223
Asymp. Sig. (2-tailed)		.937 ^a

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: Data Olahan SPSS (2024)

Berdasarkan hasil penelitian dapat kita lihat bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) adalah 0,937 atau lebih besar dari 0,05, yang artinya data yang digunakan untuk penelitian ini terdistribusi secara normal.

Heteroscedasticity test

Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas

Table 4. Heteroscedasticity test

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.304	.630		.483	.630
	RIS_BIS	-.193	.059	-.746	-3.280	.761
	KUAL_AUD	.468	.225	1.599	2.077	.383
	KIN_PER	.271	.082	.812	3.312	.319
	AGG_PAJAK	.321	.021	.732	4.431	.432

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data Olahan SPSS (2024)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan uji t semua variabel independen dengan *Absolute Residual* (ABS_RES) lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi penelitian ini tidak ada terjadinya masalah heteroskedastisitas.

Multicollinearity Test

Berikut merupakan hasil uji multikolinearitas

Table 5. Multicollinearity test

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics

		B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.291	1.063	4.980		.000	
	RIS_BIS	1.583	.320	.602	5.451	.000	.709
	KUAL_AUD	1.868	.380	1.838	4.918	.000	.793
	KIN_PER	3.540	.138	-.466	-3.913	.000	.719
	AGG_PAJAK	1.374	.343	-1.138	-4.010	.000	.761

a. Dependent Variable: KIN_PERU

Sumber: Data Olahan SPSS (2024)

Dalam tabel diatas, dapat kita lihat bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,1 dan tidak terdapat variabel independen yang memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Autocorrelation Test

Berikut merupakan hasil uji Autokorelasi

Table 6. Autocorrelation Test

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.894 ^a	.800	.795	.957	2.003	

a. Predictors: (Constant),

b. Dependent Variable: KIN_PERU

Sumber: Data Olahan SPSS (2024)

Nilai Durbin Watson (d) pada olah data hasil penelitian ini sebesar 2,003, yang artinya $du < d < 4-du$, yaitu: $1,6932 < 2,003 < 2,3068$, hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi pada model penelitian ini.

Hypothesis Test

Pada dasarnya uji statistik menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusan uji parsial ini adalah membandingkan nilai p dengan α 0,05. 1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H1 diterima. 2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H0 diterima.

Uji Regresi

Berikut adalah hasil regresi

Table 7. Regression Test

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.983	.837		.819	.719
	RIS_BIS	1.837	1.327	.809	1.801	.001
	KUA_AUD	2.391	1.918	.608	1.671	.002
	AGG_PAJAK	.939	.186	.317	.697	.001

a. Dependent Variable: KIN_PERU

Sumber: Data Olahan SPSS (2024)

Berdasarkan hasil diatas maka dapat dibuat persamaan sebagai berikut
 $KIN_PERU : 0,983 + 1.837 RIS_BIS + 2,391 KUA_AUD + 0,939 AGG_PAJAK$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Risiko bisnis, Kualitas Audit, dan Aggresivitas Pajak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Uji Sobel

Setelah menguji hipotesis kita menguji apakah ada hubungan tidak langsung melalui intervening dengan uji sobel

X1 terhadap Y melalui Z

$$z = \frac{0.327742 \times (-0.011466)}{\sqrt{((-0.011466)^2 \times 0.093593^2) + (0.327742^2 \times 0.006287^2)}} \\ -2,96377$$

X2 terhadap Y melalui Z

$$Z = \frac{0,041568 \times (-0,011466)}{\sqrt{((-0,011466)^2 \times 0,019949^2) + (0,041568^2 \times 0,06287^2)}} \\ -2,08136$$

1. Nilai Z hitung (2,96377) > Z tabel (1,981967), maka Ho ditolak artinya Risiko Bisnis berpengaruh terhadap kinerja perusahaan melalui agresivitas pajak sebagai Intervening.
2. Nilai Z hitung (2,08136) > Ztabel (1,981967), maka Ho ditolak artinya Kualitas Audit berpengaruh terhadap kinerja perusahaan melalui agresivitas pajak sebagai Intervening.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Risiko bisnis, Kualitas Audit, dan Aggresivitas Pajak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Nilai Z hitung (2,96377) > Z tabel (1,981967), maka Ho ditolak artinya Risiko Bisnis berpengaruh terhadap kinerja perusahaan melalui agresivitas pajak sebagai Intervening. Nilai Z hitung (2,08136) > Ztabel (1,981967), maka Ho ditolak artinya Kualitas Audit berpengaruh terhadap kinerja perusahaan melalui agresivitas pajak sebagai Intervening.

REFERENSI

- Adisamartha, I. B. P. F., & Noviari, N. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Persediaan, dan Intensitas Aset Tetap pada Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(3), 973–1000.
- Aditama, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Corporate Governance, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Annisa, N. A., & Kurniasih, L. (2012). Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 8(2), 123–136.
- Ardyansah, D., & Zulaikha. (2014). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio, dan Komisaris Independen terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–9.
- Arianandini, P. W., & Ramantha, I. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(3), 2088–2116.
- Damayanti, P. 2012. Pengaruh Ukuran (Size), Capital Adequacy Ratio (Car), Pertumbuhan Deposit, Loan To Deposit Rasio (Ldr), Terhadap Profitabilitas Perbankan Go Public di Indonesia tahun 2005– 2009 (Studi empiris perusahaan perbankan yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*. Vol.3 No. 2.
- Dhania, T. S., & Setiawan, T. (2023). A Systematic Review of Audit Quality: Research Linkages with Practice Confirmation. *Saudi J Bus Manag Stud*, 8(5), 95-103.
- Diana, Shinta Rahma. 2018. Analisis Laporan Keuangan Dan Aplikasinya. Jakarta: IN MEDIA. Cetakan Pertama

- Epayanti, Ayu dan I Putu Yadnya. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Risiko Bisnis Terhadap Profitabilitas Serta Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(12): 3488-3502.
- Griffin, Ricky W. 2002. *Manajemen Edisi 7 Buku 1*. Jakarta: Erlangga.
- Hakki, T. W., Lesmana, M., & Selviyany, S. (2023). Pengaruh Tax Management Dan Intellectual Capital Terhadap Firm Performance Yang Dimoderasi Oleh Kepemilikan Manajerial Di Era Pandemi Covid-19. *Accounting Cycle Journal*, 4(2), 45-56.
- Hakki, T. W. (2023). Peran Digitalisasi Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Kepercayaan Wajib Pajak Kepada Pemerintah Dan Sistem Perpajakan Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Akuntansi (JPA)*, 3(2), 138-154.
- Idris, M. I., Siam, Y. I. A., & Ahmad, A. L. (2018). The impact of external auditor size on the relationship between audit committee effectiveness and earnings management. *Investment Management and Financial Innovations*, 15(3), 122–130. [https://doi.org/10.21511/imfi.15\(3\).2018.10](https://doi.org/10.21511/imfi.15(3).2018.10)
- Inaam, Z., & Khamoussi, H. (2016). Audit committee effectiveness, audit quality and earnings management: a meta-analysis. *International Journal of Law and Management*, 58(2), 179–196. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-01-2015-0006>
- Jensen, M. and Meckling, W. (1976). Theory of the firm: managerial behaviour, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Jiraporn, P., Miller, G.A., Yoon, S.S. and Kim, Y. S. (2008). Is earnings management opportunistic or beneficial? An agency theory perspective. *International Review of Financial Analysis*, 17(3), 622–634.
- Jones, J. J. (1991). Earnings Management During Import Relief Investigations. *Journal of Accounting Research*, 29(2), 193. <https://doi.org/10.2307/2491047>
- Lee, J. M. (2019). Regional heterogeneity among non-operating earnings quality, stock returns, and firm value in biotech industry. *Agricultural Economics (Czech Republic)*, 65(1), 10–20. <https://doi.org/10.17221/24/2018-AGRICECON>
- Pangestu, Juan Carlos. "Pengaruh Corporate Financial Performance Terhadap Stock Return: Analisa Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange." *Jurnal Penelitian Akuntansi (JPA)* 2.2 (2021): 132-147.
- Pangestu, J. C., Rusli, Y. M., & Margaretha, P. (2022). Peran audit committee sebagai pemoderasi antara tax management policy dan intencity capital terhadap earnings management practices pada saat pandemi Covid-19. *Jurnal Administrasi Kantor*, 10(1), 50-60.
- Rusli, Y. M. (2021). Agresivitas Perpajakan Perusahaan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Negara Indonesia dan Malaysia yang Dimoderasi oleh Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 5(2), 176-195.
- Rusli, Y. M., & Nainggolan, P. (2021). Pentingnya Pengetahuan Pajak dan Sosialisasi Pajak Kepada Calon Wajib Pajak Masa Depan. *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, 5(2).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian*. Metode Penelitian. Sulistyaningsih, D. (2019). *AGRESIVITAS PAJAK (Studi Empiris Pada Perusahaan Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)*. Skripsi.
- Susanto, L., Yanti, Y., & Viriany, V. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak. *Jurnal Ekonomi*. <https://doi.org/10.24912/je.v23i1.330>
- Suyanto, K. D., & Supramono. (2012). Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan.
- Ugwu, C.C., Aikpitanyi, L.N. and Idemudia, S. (2020). The effect of audit quality on financial performance of deposit money banks (evidence from Nigeria). *Journal of Economics and Business*, 3(1), 270–281.

Vander Bauwhede, H., Willekens, M., & Gaeremynck, A. (2003). Audit firm size, public ownership, and firms' discretionary accruals management. *International Journal of Accounting*, 38(1), 1– 22. [https://doi.org/10.1016/S0020-7063\(03\)00004-9](https://doi.org/10.1016/S0020-7063(03)00004-9)